

## **ABSTRAK**

Kepercayaan manusia kepada Tuhan Yang Maha Esa membuat setiap individu memeluk agama. Seperti yang terdapat dalam UUD 1945 pasal 28 ayat 2 yang berisi “ bahwa setiap orang berhak atas kebebasan meyakini kepercayaan” dan juga dalam UUD 1945 pasal 29 ayat 2 yang berisi “Negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduknya untuk memeluk agama”. Dengan hal ini diperlukan sebuah sarana untuk mendekatkan diri kepada Sang Pencipta, yaitu sebuah rumah ibadah.

Seiring dengan berkembangnya jaman sarana rumah ibadah yang diperlukan memiliki begitu banyak kekurangan seperti tidak teratur, jumlah yang tidak memadai dan juga belum dapat memberikan citra sebagai “Rumah Tuhan” oleh karena itu Gereja membutuhkan perancangan interior dari permasalahan tersebut.

Untuk mencari solusi dari permasalahan tersebut, maka memerlukan data-data dari lapangan. Pengumpulan data ini dilakukan dalam beberapa metode seperti wawancara, observasi, survey dan mengumpulkan literatur dari studi pustaka.

Konsep dari perancangan Gereja ini adalah Religius dengan menekankan unsur oriental yang terdapat pada bangunan Gereja tersebut sehingga ciri dari gereja tersebut masih tetap terlihat.

Kata Kunci : Gereja, Katolik, Oriental, Ornamen, Modern, Khusyuk, Religius, Simple, Cina